

Tabel 2 menunjukkan jadwal pengerjaan buku pengayaan yang dilakukan penulis dalam PKP (Praktik Kerja Profesional) di PT Intan Pariwara. Dalam kegiatan PKP di PT Intan Pariwara, penulis diberikan kepercayaan dan kesempatan untuk mengikuti serangkaian rencana kegiatan kerja atau suatu program kerja. Program kerja yang diberikan pihak PT Intan Pariwara yakni setiap orang yang mengikuti PKP dituntut untuk menyusun buku pengayaan dengan materi dan jenjang yang berbeda dari SD, SMP, SMA.

Sasaran yang diharapkan dalam program penyusunan buku pengayaan ini yakni peserta PKP dapat membuat dan menyusun buku pengayaan yang lebih inovatif dan kreatif sebagai bentuk referensi pengembangan buku pengayaan di PT Intan Pariwara. Selain itu, dalam kegiatan ini peserta PKP diharapkan dapat melakukan inovasi terkait menumbuhkan literasi membaca siswa terhadap buku yang disusun.

Semua kegiatan dalam program PKP penyusunan buku pengayaan harus berpedoman pada jadwal yang telah dibuat agar penulis dapat mengatur jadwal dengan lebih efisien dan menghindari keterlambatan dalam penyelesaian buku. Jadwal ini mencakup berbagai tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penyusunan buku pengayaan.

Pada minggu pertama di bulan Oktober 2023, setelah ditugaskan masuk ke dalam divisi, program kerja pertama yang harus dilakukan yakni menyusun sistematika, rencana, dan kerangka penyusunan buku pengayaan. Target

menyusun sistematika, rencana, dan kerangka penyusunan buku pengayaan yakni dalam tiga hari saja, sehingga pada hari sabtu di minggu pertama, *file* harus diserahkan kepada *Product Leader/PL* dan *Product Manager/PM*.

Target pada minggu kedua di bulan Oktober yakni pada tanggal 09 Oktober 2023 sampai dengan 14 Oktober 2023 adalah penyusunan *prelim* yang terdiri dari prakata, daftar isi, dan petunjuk penggunaan buku.

Pada minggu selanjutnya yakni mulai mengerjakan isi buku per-bab, yang mana dalam pengerjaannya target per-babnya yakni harus selesai dalam setiap dua minggu, termasuk revisi per-bab dan order multimedia jika ada. Pada minggu ketiga yakni 16 Oktober 2023 sampai dengan 28 Oktober 2023 adalah target selesainya pengerjaan buku pada BAB 1. Dua minggu selanjutnya yakni 13 Oktober 2023 sampai dengan 11 November 2023 adalah target selesainya pengerjaan buku pada BAB 2. Dua minggu selanjutnya yakni 13 November 2023 sampai dengan 25 November 2023 adalah target selesainya pengerjaan buku pada BAB 3. Dua minggu selanjutnya yakni pengerjaan BAB terakhir pada buku, yakni pada tanggal 27 November 2023 sampai dengan 9 Desember 2023 adalah target selesainya pengerjaan buku pada BAB 4.

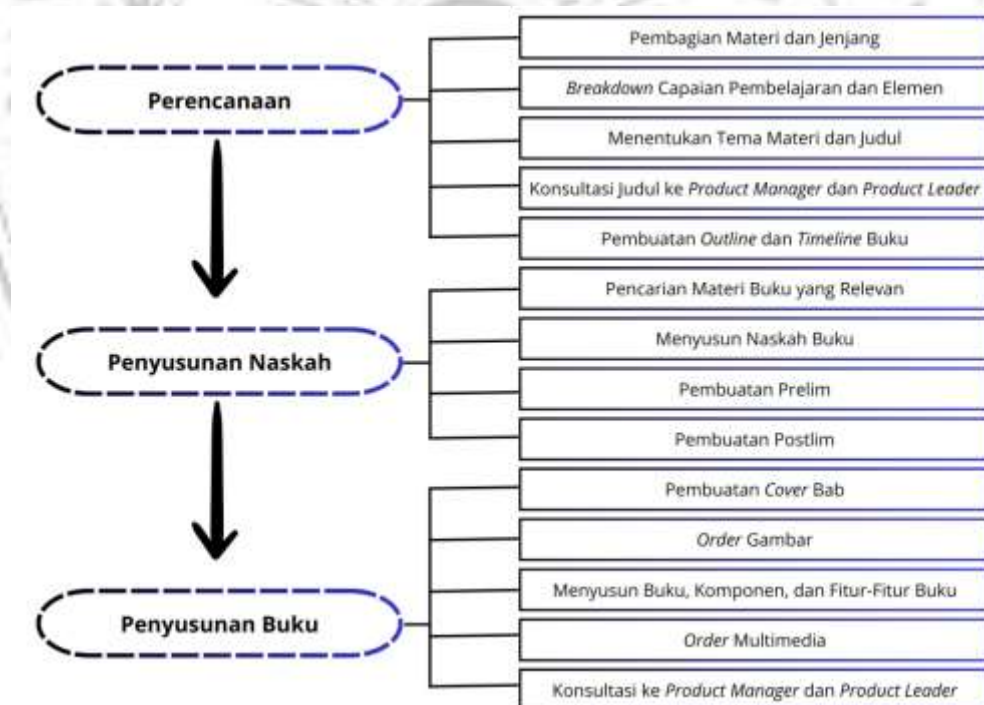
Target penyelesaian *Postlim* yakni bersampingan di minggu kedua pengerjaan BAB ke-4. Yakni pada tanggal 4 Desember 2023 sampai dengan 9 Desember 2023.

Minggu berikutnya yakni tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 14 Desember 2023 adalah target selesainya *layouting* atau menyusun naskah sebelum di-*check* oleh PL (*Product Leader*) dan PM (*Product Manager*).

Target pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 23 Desember 2023 yakni naskah yang sudah disusun dicek ulang oleh PL dan PM untuk mendapatkan ACC, bahwa buku sudah memenuhi standar buku yang baik, kemudian dilakukan revisi apabila ada yang perlu direvisi sampai dengan buku sudah selesai di akhir bulan Desember.

3.2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program penyusunan buku pengayaan diperlukan cara dan langkah-langkah yang benar dan terstruktur untuk efisiensi mencapai suatu tujuan. Berikut langkah-langkah penyusunan buku pengayaan.



Gambar 2. Bagan Proses Penyusunan Buku Pengayaan

Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 2 di atas yakni bagan proses atau langkah-langkah dalam mengerjakan buku pengayaan bahasa Indonesia Materi Novel SMA kelas XII. Adapun penjelasan pada setiap langkah-langkah dan prosesnya yakni sebagai berikut.

3.2.1. Perencanaan

Perencanaan dalam penyusunan buku pengayaan yakni meliputi penetapan materi dan jenjang, menentukan tema materi dan judul, *breakdown* CP dan elemen, konsultasi tema materi dan judul ke PM dan PL, dan pembuatan kerangka dan jadwal pembuatan buku.

Pada proyek penyusunan buku pengayaan, materi dan jenjang pendidikan diusahakan berbeda dengan peserta Praktik Kerja Profesional lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, jenjang ditentukan dengan *spin* atau undian. Menetapkan materi dapat dilakukan dengan berkonsultasi dengan teman se-jenjang, PL, Maupun PM untuk memastikan agar materi yang dikerjakan tidak sama dan tepat.

Capaian Pembelajaran diturunkan menjadi Tujuan Pembelajaran dari buku pengayaan yang akan disusun. Cara menurunkan CP ke TP yakni, penulis harus mengetahui CP Materi Bahasa Indonesia kelas 12. CP bisa didapatkan dan diunduh di *website* Kemendikburistek. Setelah mendapatkan CP, penulis dapat memecah CP menjadi kompetensi yang sesuai (seperti menelaah, menganalisis, menguraikan, menulis) kompetensi dapat disesuaikan

kompetensi dapat disesuaikan dengan kata kerja yang ada di Taksonomi Bloom.

Setelah menurunkan CP, penulis dapat menentukan elemen pembelajaran. Elemen dapat ditentukan berdasarkan pada CP, kompetensi, kebutuhan buku, jenjang, dan fase pendidikan.

Setelah menetapkan materi, jenjang, fase, dan menurunkan CP serta elemen, langkah keempat yakni menetapkan judul buku. Judul buku harus dibuat menarik dan unik. Judul buku yang menarik dan unik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar untuk siswa. Beriringan dengan materi buku, yakni materi tentang Novel. Tujuan dibuatnya judul yang menarik juga dapat merangsang imajinasi peserta didik dan mendorong kreativitas berpikir peserta didik.

Setelah menentukan judul buku, langkah kelima yakni penulis mulai membuat *outline* atau kerangka pembuatan buku. Pembuatan kerangka dapat disesuaikan dengan jenis dan tujuan buku. Untuk pembuatan buku pengayaan, penulis perlu mengetahui struktur buku pengayaan. Struktur buku pengayaan yakni terdiri dari sampul 1,2,3,dan 4, *prelim*, isi, dan *postlim*. Penulis perlu mengidentifikasi masing-masing bagian seperti *prelim* yang terdiri dari sampul 1 dan 2, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, dan lain-lain. Isi buku yang terdiri dari bagian per-bab dan persub-bab. Pembuatan kerangka pada bagian isi, penulis perlu mengidentifikasi dan membuat daftar per-bab, yang nantinya dari per-bab ini akan diturunkan menjadi beberapa bagian sub-

bab. Sampai dengan *postlim* yang terdiri dari glosarium, biodata penulis, editor, dan perusahaan dan sampul 3,4.

Setelah membuat kerangka, langkah terakhir dari tahap perencanaan yakni menurunkan kerangka ke *timeline* atau jadwal. Jadwal mencakup batas waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian buku secara efisien dengan waktu yang telah ditentukan. Menurunkan kerangka ke jadwal yakni dilakukan dengan mengetahui batas akhir pembuatan buku. Langkah menetapkan batas akhir pembuatan buku dilakukan agar proses penyelesaian buku dapat dijangkau dengan waktu yang tepat. Di dalam jadwal terdapat daftar tahapan disesuaikan dengan kerangka, waktu revisi, waktu pengecekan ke PL dan PM sampai dengan waktu buku jadi. Waktu di dalam tahapan-tahapan tersebut dapat ditentukan dengan target per hari, per minggu, ataupun per bulan.

3.2.2. Penyusunan Naskah

Tahapan setelah melakukan perencanaan penyusunan buku, tahapan berikutnya yakni tahap penyusunan naskah. Penyusunan naskah yakni penyusunan dokumen materi tertulis sebelum disusun atau disusun utuh. Penyusunan naskah buku meliputi pencarian materi buku yang relevan, menyusun naskah materi, membuat *prelim*, dan *postlim*.

Pencarian materi yakni dilakukan dengan mengumpulkan beberapa buku dan materi yang relevan. Diusahakan materi yang dikumpulkan nantinya dapat dirangkai menjadi lebih lengkap, mendalam, dan dapat dipahami. Pencarian

materi dicari melalui *iPusnas*, *Open Library*, *Google Book*, Paket Kemendikbud, *Google scholar*, dan masih banyak lagi.

Setelah materi didapatkan, materi disusun secara terstruktur berpedoman pada kerangka yang sudah dibuat. Materi dibuat lebih lengkap dan dalam dari buku pengayaan sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Materi juga dibuat menarik dengan menampilkan kebaruan seperti pengetahuan global untuk menambah wawasan global siswa.

Setelah menyusun materi, penulis dapat mulai menulis dan menyusun *prelim* dan *postlim*. *Prelim* adalah bagian awal buku yang terdiri dari halaman judul, daftar isi, kata pengantar, kadang juga terdapat gambaran awal tentang buku. Sedangkan *postlim* adalah bagian akhir buku biasanya berisi glosarium, referensi, daftar pustaka, pelaku perbukuan, profil penerbitan, dan sinopsis.

Penyusunan *prelim* dan *postlim* biasanya dilakukan di tahap akhir, setelah penulisan materi utama selesai. Penyusunan *prelim* dan *postlim* biasa dilakukan di tahap akhir karena informasi di dalamnya membutuhkan kejelasan terkait informasi keseluruhan buku.

3.2.3. Penyusunan Buku

Tahap penyelesaian buku yakni tahapan buku disusun dengan semua elemen di dalamnya, memasukkan semua fitur-fitur, gambar, dan pendukung lainnya. Penyusunan buku dilakukan setelah penyusunan materi naskah rampung. Tahap penyusunan buku meliputi pembuatan cover/ sampul bab, order

gambar, menyusun buku, order multimedia, order sampul, konsultasi PM dan PL.

Hal pertama yang dilakukan dalam penyusunan buku yakni biasanya menyusun bagian buku per-bab, biasanya dimulai dengan membuat sampul bab. Sampul bab di design dengan gambar yang menarik dan unik tetapi tidak meninggalkan makna yang mencakup isi dari bagian bab.

Setelah membuat sampul bab, biasanya kita melakukan order gambar yakni memesan gambar untuk dimasukkan ke dalam materi buku. Gambar bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Biasanya siswa juga tidak cenderung bosan dengan adanya banyak gambar di dalam buku, namun gambar yang diorder dan dimasukkan harus relevan dan berguna / tidak mubadzir.

Selanjutnya yakni order multimedia, multimedia yakni fitur-fitur yang dapat memudahkan siswa. Multimedia biasanya dapat berupa video, audio, permainan, kuis, dan banyak lagi. Order multimedia dan order gambar biasa dapat diorder langsung kepada divisi multimedia, namun dapat pula dikerjakan secara mandiri. Multimedia biasanya disisipkan di buku berupa *QR Code* yang dapat diakses secara digital. *QR Code*/ dapat ditunjukkan kepada PL terlebih dahulu untuk mendapatkan akses. Setelah order multimedia, selanjutnya yakni order sampul depan dan belakang. Order sampul dapat disesuaikan dengan kemauan penulis tanpa menghilangkan makna dari isi buku. Order sampul dikerjakan oleh divisi pracetak sesuai dengan kemauan

penulis atau mungkin divisi pracetak akan menambahkan elemen pendukung agar lebih menarik dan unik.

Setelah melakukan order multimedia, tahap selanjutnya yakni mulai menyusun buku. Menyusun buku yakni, menyusun seluruh rangkaian materi, sampul, gambar, fitur-fitur, dan pendukung buku ke dalam buku agar buku menjadi utuh.

Setelah semuanya disusun menjadi satu, penulis perlu mengkonsultasikannya kepada PL dan PM untuk diperiksa dan dikoreksi. Setelah dikoreksi nantinya akan dinilai dan diperbaiki sampai *fix* dan menjadi buku dan siap untuk disusun.

